



Kampanye gerakan “jangan kendor! Disiplin pakai masker” di Kabupaten Poso

Kadar Ramadhan¹, Lisda Widianti Longgupa¹, Sumiaty², Nurfatimah¹, Christina Entoh¹, Fransisca Noya¹, Nilda Yulita Siregar¹, Sony Bernike Magdalena Sitorus¹, Khuzaifah¹, Marlina Fitriya Lailatul K.¹

¹ Poltekkes Kemenkes Palu, Prodi D-III Kebidanan Poso, Poso, Indonesia

² Poltekkes Kemenkes Palu, Prodi D-III Kebidanan Palu, Palu, Indonesia

 kadarlaure@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.4481>

Abstrak

Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Poso cenderung rendah. Hingga artikel ini dibuat, hanya ada 19 kasus tanpa adanya kasus meninggal, dimana 18 orang telah dinyatakan sembuh dan 1 orang masih dalam perawatan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat kurang disiplin dalam melaksanakan 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan). Terkait penggunaan masker, beberapa beralasan tidak memiliki masker dan ada juga yang tidak takut tertular. Oleh karena itu, kegiatan ini berusaha mengkampanyekan gerakan *Jangan Kendor! Disiplin Pakai Masker* bagi masyarakat melalui tahapan sosialisasi dan mengkampanyekan manfaat penggunaan masker, jenis masker yang tepat dan cara penggunaannya, serta pembagian masker. Kegiatan ini dilaksanakan di 3 titik Kota Poso yaitu Pasar Sentral, Pasar Kasiguncu, dan Patung Selamat Datang Kawua. Kegiatan kampanye gerakan “*Jangan Kendor! Disiplin Pakai Masker*” telah berhasil mengedukasi ratusan warga masyarakat dan membagikan 1000 masker. Diharapkan dengan kampanye tersebut, masyarakat di Kabupaten Poso semakin tertib dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19; Masker; 3M; Kampanye

Movement campaign “don't slack! Discipline of wearing a mask” in Poso Regency

Abstract

The number of confirmed cases of Covid-19 in Poso Regency tends to be low. Until this article was written, there were only 19 cases without a death case, of which 18 people have been declared cured and 1 person is still being treated. This condition causes people to be less disciplined in implementing 3M (using masks, maintaining distance, and washing hands). Regarding the use of masks, some argue that they do not have masks and some are not afraid of being infected. Therefore, this activity seeks to campaign for the Don't Slack! Discipline of Wearing Masks for the community goes through the stages of socialization and campaigning for the benefits of using masks, the right types of masks and how to use them, as well as the distribution of masks. This activity was held at 3 central places in Poso City, namely the Central Market, Kasiguncu Market, and the Welcome Kawua Statue. Campaign activities for the “Don't Slack! Discipline of Wearing a Mask” has succeeded in educating hundreds of citizens and distributing 1000 masks. It is hoped that with this campaign, people in Poso Regency will be more orderly in complying with health protocols for the prevention of Covid-19.

Keywords: Covid-19; Face mask; 3M; Campaign

1. Pendahuluan

Proses secara global, pertanggal 7 September 2020, terdapat 26.994.442 kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan 880.994 jumlah kematian atau sebesar 3,3% (Kementerian Kesehatan R.I., 2020; World Health Organization, 2020). Di Indonesia, 196.989 kasus konfirmasi dengan 8.130 kasus meninggal (4,1 %) (Kementerian Kesehatan R.I., 2020). Di Sulawesi Tengah, pertanggal 7 September 2020, jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 252 orang dengan jumlah kematian 11 orang atau 4,4%. Sulawesi Tengah termasuk 3 propinsi terendah kasus Covid-19 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2020; Kementerian Kesehatan R.I., 2020). Jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Poso berjumlah 19 orang dengan 18 orang telah sembuh dan 0 kasus meninggal, 1 orang sementara dirawat (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2020).

Jumlah kasus yang sedikit menyebabkan warga seakan tidak peduli. Disana-sini masih banyak ditemukan warga yang tidak menggunakan masker walau dalam keadaan berkerumun. Imbauan yang telah disampaikan oleh pemerintah daerah diabaikan, ditambah lagi tidak adanya penegakan disiplin yang dilakukan.

Sejak merebaknya penyakit sindrom pernafasan akut parah Corona Virus 2 (SARS-CoV-2), virus penyebab penyakit Corona Virus 2019 (Covid-19), penggunaan masker wajah sudah marak di China dan negara Asia lainnya seperti Korea Selatan dan Jepang (Feng et al., 2020). Cepatnya penyebaran virus ini menyebabkan pemerintah dengan segera menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah rantai penularan virus Covid-19. Salah satunya yaitu mewajibkan seluruh masyarakat untuk memakai masker saat beraktivitas di luar rumah. (Lestari, Hanindharputri, & Budi Lestari, 2020). Bahkan untuk melakukan sholat dianjurkan untuk menggunakan masker (Syandri & Akbar, 2020). Saat ini pemerintah terus melakukan kampanye 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjauhi kerumunan) untuk mencegah penyebaran Covid-19 (Natalia, 2020). Kementerian Kesehatan melakukan kampanye menggunakan masker di era adaptasi kebiasaan baru untuk menghindari penularan Covid-19 melalui pembagian masker sebanyak 1 juta lembar (Surbakti, 2020; Widyawati, 2020).

Beberapa penelitian telah mengevaluasi efek penggunaan masker di komunitas dan risiko infeksi SARS-CoV-2 (Chou, Dana, Jungbauer, Weeks, & McDonagh, 2020; Rettner, 2020; Stieg, 2020). Mengenakan masker untuk melawan Covid-19 bermanfaat dalam menekan penyebaran pandemi, bukan dengan mencegah pemakainya agar tidak terinfeksi tetapi dengan mencegah pemakainya menulari orang lain (Nakayachi, Ozaki, Shibata, & Yokoi, 2020). Masker harus dipakai menutupi hidung dan mulut, dan bagian tali harus dikencangkan, jangan sampai terbuka. Jangan sampai kendur menggunakan masker agar tetap aman terhindar dari penularan Covid-19 (Margarini, 2020).

Poltekkes Kemenkes Palu sebagai bagian dari satuan kerja Kementerian Kesehatan turut terlibat dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19, salah satunya adalah melalui gerakan pembagian 1000 masker di Poso. Pada kegiatan kampanye gerakan tersebut diadakan pula edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker. Kegiatan yang mengusung tema “*Jangan Kendor! Disiplin Pakai Masker*” bertujuan untuk membagikan masker kepada masyarakat sekaligus mengedukasi masyarakat agar disiplin dalam menggunakan masker.

2. Metode

Kampanye Gerakan *Jangan Kendor! Disiplin Pakai Masker* bagi masyarakat melalui tahapan sosialisasi dan mengkampanyekan manfaat penggunaan masker, jenis masker yang tepat dan cara penggunaannya, serta pembagian masker. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan instruksi dari Badan PPSDM Kementerian Kesehatan tentang Kampanye Penggunaan Masker dirangkaikan dengan pembagian 1 juta masker. Instruksi tersebut ditindaklanjuti oleh Poltekkes Kemenkes Palu dengan mengadakan kegiatan di Palu, Toli-toli, Luwuk, dan Poso. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 September 2020.

Mitra dari kegiatan adalah pemerintah Kabupaten Poso dengan sasaran adalah warga masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di 3 titik, yaitu Pasar Sentral Poso, Pasar Kasiguncu, dan Tugu Selamat Datang. Tim pelaksana dibagikan menjadi 3 kelompok sesuai dengan lokasi kegiatan. 1 kelompok terdiri atas 4 orang dosen ditambah dengan beberapa mahasiswa. Dalam melaksanakan kegiatan, seluruh anggota pelaksana menggunakan masker dan *handscoon*.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk kegiatan ini dilaksanakan hari Selasa 8 September 2020. Semua tim telah berada di lokasi masing-masing pada pukul 07.00 WITA. Setelah melaksanakan *breafing* selama 5 menit, anggota tim sudah mulai membagikan masker kepada warga. Pembagian masker di Pasar Kasiguncu seperti terlihat pada [Gambar 1](#) dan di Pasar Sentral Poso seperti terlihat pada [Gambar 2](#) diperuntukan bagi para pedagang dan pembeli, sedangkan pembagian masker yang berlokasi di Tugu Selamat Datang, seperti terlihat pada [Gambar 3](#) dan [Gambar 4](#) diperuntukan bagi warga yang melintas yang sebagian tujuan utamanya adalah ke Pasar Sentral Poso. Saat pembagian masker dibarengi dengan pemberian edukasi atau informasi tentang pentingnya menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan untuk menghindari penularan Covid-19.



Gambar 1. Membagikan masker di Pasar Kasiguncu



Gambar 2. Membagikan masker di Pasar Sentral Poso



Gambar 3. Memakaikan masker di Tugu Selamat Datang



Gambar 4. Foto bersama di Tugu Selamat Datang Poso

Pasar merupakan salah satu tempat yang berisiko untuk terjadinya penularan karena adanya kerumunan sehingga berpotensi menimbulkan kluster penyebaran. Banyak kasus dimana pasar menjadi kluster penularan Covid-19 seperti di Jakarta, Padang, Palangkaraya, dan Wonogiri (Ayomi Amindoni, 2020; Ganet Dirgantara, 2020; Muhlis Al Alawi & Dheri Agriesta, 2020). Oleh karena itu penting untuk melakukan edukasi dan menyediakan sarana cuci tangan agar para pedagang bisa patuh menerapkan protokol kesehatan.

Pada kegiatan ini, kami juga melakukan survei kepada beberapa warga dan berhasil menghimpun 30 responden. Berdasarkan Tabel 1 sebagian besar warga yang kami temui sudah menggunakan masker, namun hanya 60% saja. Alasan yang paling banyak tidak menggunakan masker adalah mereka tidak memiliki masker, ada juga yang merasa tidak takut untuk tertular Covid-19 dan susah bernafas. Hal yang akan menjadi tantangan bagi Satgas Covid-19 adalah bagaimana membiasakan penggunaan masker dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan variabel yang ditanyakan

Variabel	Jumlah	Persen
Pakai masker		
Ya	12	60.0
Tidak	18	40.0
Takut tertular Covid-19		
Ya	24	80.0
Tidak	6	20.0
Alasan menggunakan masker		
Agar tidak tertular Covid-19	9	75.0
Merasa aman jika pakai	3	25.0
Alasan tidak menggunakan masker		
Tidak punya masker	6	33.4
Tidak takut tertular	4	22.2
Susah bernafas	2	11.1
Lupa bawa	2	11.1
Ribet	2	11.1
Malas	2	11.1

Harga masker yang cukup mahal dibanding harga masker sebelum pandemi merupakan salah satu alasan warga tidak menggunakan masker. Selain itu disebabkan juga rasa tidak nyaman ketika menggunakan masker. Pembagian masker gratis merupakan salah satu solusi yang harus dilakukan. Masker jenis kain yang dibagikan memungkinkan untuk dipakai berulang jika sudah dicuci. Hal ini bisa menghemat pengeluaran warga.

Penelitian di Amerika Serikat menyebutkan jika 95% orang sekarang mulai memakai masker dimanapun mereka berada dapat mencegah hampir 45.500 proyeksi kematian terkait Covid-19 atau sekitar pengurangan 58% (Stieg, 2020). Tinjauan lain yang dilakukan oleh WHO menyebutkan jaga jarak, menggunakan masker wajah, dan pelindung mata dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Tinjauan tersebut menemukan bahwa menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain menurunkan kemungkinan infeksi Covid-19 atau menyebar hingga 82% (Velarosedela, 2020).

Di beberapa daerah yang kasusnya banyak memang ada regulasi yang mengatur tentang penggunaan masker. Di DKI Jakarta misalnya, Gubernur menerbitkan Peraturan Gubernur Nomor 79 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya dan Pengendalian Covid-19. Pergub itu mengatur setiap warga wajib menggunakan masker apabila beraktivitas di luar, berinteraksi dengan orang yang tidak diketahui status kesehatannya, dan menggunakan kendaraan umum. Pun diatur juga tentang sanksi denda Rp. 250.000 jika melanggar hingga 1 juta jika melanggar lagi (Iswinarno, 2020; Velarosedela, 2020).

Aturan-aturan mengikat seperti ini sangat diperlukan untuk mendisiplinkan masyarakat karena jika hanya berupa imbauan saja mereka cenderung abai terhadap penerapan protokol kesehatan, terutama bagi daerah yang jumlah kasus konfirmasinya cenderung sedikit. Pemerintah daerah harus pro aktif dalam mensosialisasikan gerakan 3M serta menyiapkan sarana yang diperlukan untuk mendukung gerakan tersebut, seperti pengadaan tempat cuci tangan di tempat-tempat umum. Dengan adanya aturan yang mengikat dan tegas serta tersedianya fasilitas pendukung diharapkan akan mendorong kedisiplinan dari warga dalam menerapkan 3M khususnya menggunakan masker. Perlu juga bagi warga lain yang sadar akan pentingnya protokol kesehatan untuk mengingatkan warga lain yang kurang patuh.

4. Kesimpulan

Kegiatan kampanye gerakan “*Jangan Kendor! Disiplin Pakai Masker*” berhasil mengedukasi ratusan warga masyarakat dan membagikan masker sebanyak 1000 buah. Diharapkan dengan kampanye ini, masyarakat di Kabupaten Poso semakin tertib di dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19 terutama dalam penggunaan masker, selain itu perlu ada upaya penegakan disiplin yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui Satuan Polisi Pamong Praja

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kementerian Kesehatan, Direktur Poltekkes Kemenkes Palu, dan Pemerintah Kabupaten Poso atas dukungannya terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Chou, R., Dana, T., Jungbauer, R., Weeks, C., & McDonagh, M. S. (2020). Masks for Prevention of COVID-19 in Community and Healthcare Settings. *Agency for Healthcare Research and Quality*, 20(Juli), 1-9.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2020, September). Update Covid-19 7 September 2020.
- Feng, S., Shen, C., Xia, N., Song, W., Fan, M., & Cowling, B. J. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(5), 434-436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Iswinaro, C. (2020, Agustus). Tidak Pakai Masker di Jakarta Bakal Kena Denda Rp 1 Juta, Ini Ketentuannya - Bagian 1.
- Kementerian Kesehatan R.I. (2020, September). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 7 September 2020 .
- Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Budi Lestari, N. P. E. (2020). Gerakan 1.000 Masker untuk Pencegahan Virus Covid 19 di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 39-44. <https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v1i2.105>
- Margarini, E. (2020). Gerakan Disiplin Pakai Masker: Kemenkes Bagikan 1 Juta Masker dan Edukasi ke Masyarakat.
- Muhlis Al Alawi, & Dheri Agriesta. (2020, Juli). Terdapat 10 Kasus Positif Covid-19 dari Klaster Pasar Sidoharjo, 500 Pedagang Akan Tes Swab Halaman all - Kompas.com.
- Nakayachi, K., Ozaki, T., Shibata, Y., & Yokoi, R. (2020). Why Do Japanese People Use Masks Against COVID-19, Even Though Masks Are Unlikely to Offer Protection From Infection? *Frontiers in Psychology*, 11(August), 1-5. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01918>
- Natalia, D. L. (2020, September). Pemerintah teruskan kampanye 3M .
- Rettner, R. (2020, Juni). Face masks may reduce COVID-19 spread by 85%, WHO-backed study suggests.
- Stieg, C. (2020, Juni). Study: Face masks could reduce Covid-19 infections, deaths by November.
- Surbakti, N. (2020, Agustus). Cegah Penularan Covid19, Poltekkes Kemenkes Palu Dukung Gerakan 1 Juta Masker Kemenkes RI.
- Syandri, S., & Akbar, F. (2020). Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat Sebagai Langkah Pencegahan Wabah Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 269-282. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15105>
- Velarosdela, R. N. (2020, Agustus). Anies Terbitkan Pergub Denda Progresif, Berulang Kali Tak Pakai Masker Bisa Didenda Rp 1 Juta.
- Widyawati, W. (2020, Agustus). Kemenkes Bagikan 1 Juta Masker.
- World Health Organization. (2020, September). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License